

Tinjauan Hukum Islam Pada Praktik Pembulatan Timbangan Jasa Pengiriman Barang Jet & Tony (J&T) Express Cabang Sumoroto Ponorogo

Sekar Wulan Dari¹, Nafi'ah², Wahyudi³

¹ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; wsekar817@gmail.com

² Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; nafiah@insuriponorogo.ac.id

³ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; wahyudiadvokat14@gmail.com

Received: 20/11/2024

Revised: 31/11/2024

Accepted: 02/01/2025

Abstract

This study discusses the ijarah contract at the J&T Express Sumoroto branch of the goods delivery service because the admin is not transparent in providing information related to the rounding of the scales. This problem causes losses for consumers because the rounding tends to be upward. A review of Islamic law on rounding scales at the J&T Express Sumoroto branch of the goods delivery service is also needed. This study uses a qualitative approach with observation, interview, and documentation procedures. The results of the study are that the rounding method used by J&T Express Sumoroto Branch is carried out by calculating the actual weight (kilograms) with a weighing tolerance limit of 1.3 kg and scales based on the volume of goods (volumetric), the rounding practice at J&T Express Sumoroto Branch is carried out with the ijarah system and is said to be valid because it meets the requirements and pillars of ijarah. However, the rounding system is not valid according to Q.S Hud verse 85 because there is an element of rounding the scales.

Keywords

Ijarah; Scale; J&T; Islamic Law

Corresponding Author

Sekar Wulan Dari

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; wsekar817@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya manusia sebagai makhluk sosial yang kehidupan sehari-harinya tidak dapat bertahan hidup sendiri. Manusia memerlukan bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya. Interaksi yang terjadi antara individu dengan individu lain atau dengan kelompok lain untuk memenuhi kebutuhannya merupakan interaksi sosial yang menyebabkan adanya hubungan timbal balik. Tata cara dalam bertransaksi telah diatur dengan benar sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadist sejak pada masa Nabi Muhammad.

Hal ini menunjukkan bahwa Islam sebagai agama yang sempurna memberikan pedoman yang jelas dalam berinteraksi sosial ekonomi agar dapat berlangsung secara adil dan berkeadilan. Dalam agama Islam memiliki prinsip yang terkait dengan perdagangan atau perniagaan yang menekankan suatu nilai kejujuran, kepercayaan dan ketulusan. Salah satu prinsip yang sangat penting adalah



tentang takaran yang sebenarnya. Hal ini sebagaimana dalam firman Allah dalam Q.S Al-Muthaffifiin 83:1-4 dan Q.S Hud : 85 yang menjelaskan tentang keadilan dalam takaran timbangan (Fauziah et al., 2021) . Dalam ayat tersebut mengandung sebuah larangan kepada umat manusia untuk tidak mencurangi takaran timbangan serta memenuhi takaran dalam timbangan.

Penggunaan jasa pengiriman barang di Jet & Tony (J&T) *Express* cabang Sumoroto sebenarnya mempunyai dampak positif bagi masyarakat yang ada disekitarnya dan cukup membantu dalam pengiriman dan pengambilan barang. Masyarakat dapat dengan mudah mengirim dan menerima barang melalui perantara dari pihak Jet & Tony (J&T) *Express*, seperti halnya apabila masyarakat ingin mengirim dan membeli barang dari luar kota maka dapat menggunakan jasa pengiriman ini. Dibalik adanya dampak positif yang dilakukan oleh pihak jasa pengiriman barang pada Jet & Tony (J&T) *Express* cabang Sumoroto, dalam menetapkan tarif harga dalam pengiriman barang perusahaan melihat dari segi jarak dekat jauhnya pengiriman barang tersebut serta besar dan beratnya volume paket. Timbangan yang jika berat barang 1 kg maka pihak Jet & Tony (J&T) *Express* langsung menentukan tarif yang sesuai dengan jarak jauhnya barang yang akan dikirim.

Selain itu, penulis pernah menggunakan jasa ini dalam pengiriman barang saat barang ditimbang beratnya tidak sampai 3 kg namun dari pihak Jet & Tony (J&T) *Express* membulatkan timbangan menjadi 3 kg, dengan hasil timbangan 2,5 kg menjadi 3 kg. Mekanisme tersebut berlaku pada semua konsumen bukan hanya kepada penulis, selain itu mekanisme ini merata pada semua cabang-cabang yang ada di Kota Ponorogo karena hal ini merupakan kebijakan di pusat Jet & Tony (J&T) *Express*.

Berdasarkan kejadian tersebut, maka menurut pengamatan sementara yang telah dilakukan, masalah dalam pembulatan ini menyebabkan kerugian terhadap pelanggan atau konsumen karena pembulatan lebih condong ke atas yang berarti menguntungkan pelaku usaha sementara merugikan konsumen.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan rancangan studi multi kasus (Adlini et al., 2022), dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan teknik analisis data.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis ini dilakukan dengan berbagai langkah yaitu dengan mengumpulkan beberapa referensi atau jurnal artikel yang sesuai dengan penelitian, display dilakukan untuk mengambil kalimat yang dibutuhkan dengan memparafrase suatu

temuan pada artikel sebelumnya kedalam hasil penelitian, tahap terakhir yaitu menarik kesimpulan dari hasil display tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Praktik Pembulatan Timbangan Pada Jasa Pengiriman Barang di J&T Express Cabang Sumoroto

Pembulatan timbangan pada jasa pengiriman barang merupakan suatu kegiatan penambahan atau menambahkan angka pada timbangan kemudian membulatkan suatu angka pada timbangan hingga ditemukan hasil yang dicari atau diinginkan. Setelah diketahui berapa jumlah angka pada timbangan maka ongkir (ongkos kirim) akan ditetapkan berdasarkan jumlah berat paket dan jarak pengiriman paket yang ingin dikirim.

Praktik pembulatan timbangan dalam jasa pengiriman barang seperti yang diterapkan oleh J&T Express cabang Sumoroto melibatkan dua metode utama: berat aktual dan berat volumetrik. Berikut adalah penjelasan mendetail mengenai metode ini:

a. Pembulatan Timbangan Berdasarkan Berat Aktual

Dalam pembulatan yang dilakukan dengan cara menimbang berat barang menghasilkan berat timbangan per-kilogram (kg). Perhitungan pembulatan pada pihak J&T Express cabang Sumoroto yaitu apabila berat barang yang akan dikirim tidak melebihi 1 kg maka akan dibulatkan dan ditetapkan menjadi 1 kg. Batas toleransi pembulatan oleh J&T Express cabang Sumoroto adalah 1,3 kg jika berat barang lebih dari 1,3 kg maka akan dikenakan toleransi menjadi 2 kg.

Dalam hal ini penulis akan menjelaskan keterangan dalam pembulatan timbangan di perusahaan pengiriman barang J&T Express cabang Sumoroto adalah sebagai berikut:

Berat Timbangan	Hasil Pembulatan
1. 0,00 kg - 1,30 kg	1 kg
2. 1,31 kg - 2,30 kg	2 kg
3. 2,31 kg - 3,30 kg	3 kg
4. 3,31 kg - 4,30 kg	4 kg

Keterangan:

1. Jika berat barang paket dengan jumlah berat 0 – 1,30 kg maka akan dibulatkan menjadi 1 kg.
2. Jika berat barang pada paket 1,31 kg – 2,30 kg maka akan dibulatkan menjadi 2 kg. Hal ini dilakukan sesuai dengan toleransi batas pembulatan.
3. Jika berat barang pada paket 2,31 kg - 3,30 kg maka akan dibulatkan menjadi 3 kg.

4. Jika berat barang dalam paket 3,31 kg - 4,30 kg maka akan dibulatkan menjadi 4 kg. Hal ini akan terus dibulatkan ke atas apabila semua berat paket lebih dari 1,3 kg .
- b. Perhitungan Timbangan Berdasarkan Volume Barang (*Volumetrik*).

Rumus yang digunakan dalam perhitungan volumetrik adalah:

$$\frac{\text{Panjang (cm)} \times \text{Lebar (cm)} \times \text{Tinggi (cm)} \times 1 \text{ kg}}{\text{Rp6.000}}$$

Dalam layanan pengiriman seperti salah satunya pengiriman barang J&T *Express* cabang Sumoroto, biasanya pengiriman atau ongkos kirim bisa bergantung pada beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi bertambahnya tarif ongkir atau ongkos kirim adalah berat paket yang akan dikirim dan jarak tempuh pengiriman. Semakin berat paket yang akan dikirim atau semakin jauh jarak pengirimannya, maka semakin tinggi pula biaya pengirimannya. Hal ini dikarenakan berat paket dan jarak tempuh mempengaruhi biaya operasional dan logistic yang diperlukan untuk mengirim barang tersebut.

Praktik pembulatan timbangan yang dilakukan oleh pihak J&T *Express* cabang Sumoroto baik secara aktual maupun *volumetrik* dalam cara perhitungannya seringkali dibulatkan ke atas dengan alasan yang berbeda-beda. Diantara alasan-alasan tersebut memiliki maksud dan tujuannya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan perhitungan dan penentuan tarif ongkir atau ongkos kirim serta operasional dalam menentukan harga kirim yang berbeda-beda disetiap wilayah, mengurangi penggunaan uang receh dan mempermudah proses perhitungan harga, selain itu salah satunya pembayaran PPN.

3.2 Analisis Praktik Pembulatan Timbangan Pada Jasa Pengiriman Barang di J&T *Express* cabang Sumoroto Ponorogo

Pembulatan timbangan dalam pengiriman barang yang dilakukan oleh J&T *Express* cabang Sumoroto, memang sangat penting untuk memastikan keadilan dan transparansi dalam proses pengiriman. Dalam praktiknya, pembulatan timbangan harus mengikuti aturan yang jelas dan memenuhi standar operasional perusahaan.

Dalam praktik pembulatan timbangan yang dilakukan oleh pihak J&T *Express* cabang Sumoroto menggunakan dua metode timbangan yaitu: (Daud, 2017)

- a. Perhitungan Berdasarkan Berat Aktual (Kilogram)

Metode ini melibatkan pembulatan berat barang yang diukur dengan timbangan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam metode ini adalah:

- 1) Pembulatan ke Atas: Jika berat paket <1kg, maka beratnya dibulatkan menjadi 1kg. Misalnya, paket dengan berat 0,5kg akan dikenakan tarif berdasarkan 1kg.
 - 2) Pembulatan ke Bawah: Jika berat barang antara 1kg dan 1,3kg, pembulatan dilakukan ke bawah. Misalnya paket dengan berat 1,2kg menjadi 1kg.
 - 3) Pembulatan ke Atas: Jika berat paket lebih dari 1,3kg beratnya dibulatkan keatas. Misalnya, paket dengan berat 1,4kg akan dihitung sebagai 2kg.
- b. Perhitungan Berdasarkan Volume Barang (*Volumetrik*)

Metode *volumetrik* digunakan ketika barang memiliki volume besar, ringan dan memakan tempat yang luas dalam pengiriman. Langkah-langkah dalam perhitungan volume menggunakan rumus panjang $\times$ lebar $\times$ tinggi kemudian dibagi dengan faktor volumetrik yang ditetapkan oleh perusahaan.

3.3 Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Pembulatan Timbangan Pada Jasa Pengiriman Barang Jet & Tony (J&T) Express cabang Sumoroto Ponorogo

Penjelasan mengenai akad ijarah dalam konteks J&T Express cabang Sumoroto dan aplikasinya dalam pembulatan timbangan adalah topik yang penting, terutama untuk memastikan kepatuhan dalam prinsip syariah dalam praktik bisnis. Berikut analisis tentang bagaimana akad ijarah diterapkan dan bagaimana pembulatan sesuai atau bertentangan dengan prinsip hukum Islam:

Akad Ijarah dalam Praktik J&T Express cabang Sumoroto

a) *Aqid* (Orang yang berakad)

Orang yang melakukan akad *ijarah* ada dua orang yaitu *mu'jir* dan *musta'jir*. *Mu'jir* adalah orang yang memberikan upah atau yang menyewakan. Sedangkan *musta'jir* adalah orang yang menerima upah untuk melakukan sesuatu dan yang menyewa sesuatu (Rahman, 2021).

b) *Sighat Akad*

Yaitu suatu ungkapan para pihak yang melakukan akad berupa ijab dan qabul adalah permulaan penjelasan yang keluar dari salah seorang yang berakad sebagai gambaran kehendaknya dalam mengadakan akad *ijarah*. Dalam konteks J&T Express cabang Sumoroto *sighat akad* terjadi ketika konsumen setuju untuk membayar upah berdasarkan tarif yang ditetapkan oleh J&T Express cabang Sumoroto untuk layanan pengiriman barang

c) *Ujrah* (Upah)

Ujrah atau upah merupakan suatu imbalan dalam bentuk uang atau lainnya, yang dibayarkan sebagai imbalan atas jasa maupun sebagai pembayaran atas tenaga yang dikeluarkan untuk suatu kegiatan tertentu. Dalam kasus J&T Express cabang Sumoroto, *ujrah* adalah tarif yang dibayarkan oleh konsumen untuk layanan pengiriman. Upah ini harus jelas dan transparan agar tidak ada pihak yang

dirugikan.

3.4. Manfaat

Pihak J&T *Express* cabang Sumoroto merupakan sebuah perusahaan yang menyediakan pelayanan jasa sehingga bermanfaat bagi para konsumen. Dalam hal ini dilihat dari mekanisme pembulatan angka dalam penimbangan paket barang yang dilakukan oleh pihak ekspedisi jasa pengiriman barang J&T *Express* cabang Sumoroto terdapat kaitannya dengan prinsip-prinsip dalam hukum Islam (*fikih*). Meskipun jasa ekspedisi memberikan manfaat yang besar terhadap masyarakat, penerapan sistem pembulatan timbangan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam dapat menimbulkan ketidakadilan. Hal ini menjadi sebuah perhatian penting untuk diatasi agar prinsip keadilan dan akuntabilitas dapat ditegakkan dalam layanan ekspedisi. Terdapat beberapa alasan mengapa dalam sistem pembulatan tidak sesuai dengan hukum Islam, diantaranya adalah:

a. Ditinjau dari Hukum Islam

Dalam firman Allah pada Q.S Hud ayat 85 melarang penimbangan yang tidak benar dan merugikan. Sehingga, meskipun secara hukum umum kegiatan tersebut mungkin diizinkan, namun bertentangan dengan prinsip-prinsip agama Islam yang menekankan kejujuran dan keadilan dalam setiap transaksi dan aktivitas. Q.S Hud ayat 85:

وَيَقُومُوا أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ {85}

Artinya: “Dan wahai kaumku! Penuhilah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan kamu membuat kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan”. (Al-Qur'an Surat Hud Ayat ke-85, n.d.)

Maksud dari ayat diatas ialah bahwa manusia dilarang mengurangi takaran dan timbangan, sebagai umat manusia terutama umat muslim haruslah menyempurnakan takaran maupun timbangan dengan adil tanpa kurang atau lebih dari seharusnya. Ayat tersebut menekankan pentingnya dalam menjaga sikap kejujuran serta keadilan dalam menetapkan dan menentukan suatu takaran maupun timbangan, akan tetapi pihak pengiriman J&T *Express* cabang Sumoroto melakukan suatu tindakan curang dengan melakukan penipuan melalui pembulatan timbangan atau takaran. Thahir Ibn Asyur menjelaskan bahwa hal ini menandakan bahwa mereka diharapkan untuk mematuhi takaran maupun timbangan dengan sempurna, sebagaimana diindikasikan oleh kata 'aufu yang berarti memenuhi sepenuhnya. Oleh karena itu, perhatian mereka tidak hanya terfokus pada pengurangan timbangan, tetapi juga pada penyempurnaannya, yang menunjukkan ketidakadilan dalam praktik mereka.

b. Dilihat dari Akad

Dengan mengacu pada rukun *ijarah* pada transaksi jasa pengiriman barang di J&T *Express* cabang Sumoroto, dapat disimpulkan bahwa transaksi tersebut sesuai dengan syariat Islam karena memenuhi rukun dan syarat yang telah ditetapkan, yaitu diantaranya:

1. Kehadiran kedua belah pihak yang berakad, yaitu konsumen dan jasa pengiriman barang, menunjukkan kesepakatan yang sah antara keduanya.
2. Konsumen berperan sebagai *mu'jir* (pemberi upah) sedangkan jasa pengiriman barang sebagai *musta'jir* (penerima upah), sesuai dengan prinsip-prinsip transaksi dalam Islam.
3. Adanya upah yang diberikan oleh konsumen atau pelanggan kepada jasa pengirim barang merupakan bagian dari transaksi yang sesuai dengan syariat Islam.
4. Ijab dan qabul yang merupakan pernyataan kehendak dan penerima kehendak secara jelas juga terjadi dalam transaksi tersebut, memastikan kesepakatan yang sah dan sah secara *syar'i*.

Dengan demikian, transaksi jasa pengiriman barang tersebut dapat dianggap halal dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Selain dari rukun yang telah disebutkan diatas terdapat beberapa syarat tambahan yang harus dipenuhi agar akad *ijarah* dianggap sah, diantaranya adalah:

1. Kesepakatan (Ijab dan Qabul) terdapat kesepakatan antara pihak penyewa dan pihak yang menyewakan mengenai syarat-syarat serta harga sewa yang disetujui.
2. Kekuatan hukum akad harus dilakukan dengan lafadz (lisan) atau tanpa lafadz (tulisan) dengan kekuatan hukum yang sama.
3. Objek akad, barang atau jasa yang disewakan harus jelas, bersih dan dapat dimanfaatkan, serta dimiliki oleh pihak yang menyewakannya.
4. Keabsahan objek yang disewakan harus sah secara *syar'i* dan hukum, serta tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam.

Pada pelaksanaan akad yang dilakukan pada jasa pengiriman barang dikatakan sah karena mengandung unsur kerelaan antara kedua belah pihak yang berakad. Fathurrahman Djamil mengklasifikasikan prinsip muamalah menjadi dua bagian, prinsip umum dan prinsip khusus diantaranya yaitu: (Djamil, 2023)

1. Prinsip Umum
 - a. Kebolehan dalam melakukan berbagai aspek muamalah seperti jual beli, sewa menyewa, dan lain-lain.
 - b. Melakukan transaksi atas pertimbangan membawa kebaikan (*maslahah*) bagi manusia atau untuk menolak segala yang merusak (*dar al mafasid wa jalb al masalih*). Hal ini sejalan dengan konsep *maqasid al-Syariah*, yang menegaskan bahwa tujuan utama dari *syariah* adalah untuk menjaga lima hal mendasar dalam kehidupan manusia, yaitu agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.
 - c. Transaksi dengan memelihara nilai keseimbangan (*tawazun*). Hal ini menunjukkan pentingnya menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban, serta antara kepentingan

individu dan kepentingan umum dalam setiap transaksi atau interaksi ekonomi. Hal ini juga menggarisbawahi pentingnya keadilan dalam muamalah.

- d. Dilaksanakannya transaksi dengan memelihara nilai keadilan dan menghindari unsur-unsur kezaliman.

2. Prinsip Khusus

- a. Objek Transaksi dalam transaksi haruslah halal.
- b. Keridhaan dari semua pihak yang terlibat dalam sebuah transaksi atau perjanjian.
- c. Pengurusan dana yang amanah merupakan aspek kunci dalam setiap transaksi atau perjanjian.

4. KESIMPULAN

Pada dasarnya metode pembulatan yang digunakan oleh pihak J&T Express Cabang Sumoroto menggunakan dua metode yaitu: Perhitungan timbangan berat aktual (kilogram) dengan batas toleransi timbangan 1,3kg dan timbangan berdasarkan volume barang (*volumetrik*). Praktik pembulatan yang dilakukan oleh J&T Express Cabang Sumoroto menggunakan sistem *ijarah*. Praktik dikatakan sah karena telah memenuhi syarat dan rukun *ijarah* diantaranya: *aqid* (orang yang berakad), *sighat* (akad), *ujrah* (upah) dan manfaat. Akan tetapi dalam transaksi yang dilakukan oleh pihak oleh J&T Express Cabang Sumoroto dalam sistem pembulatannya tidak sah atau tidak sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Hud ayat 85 karena terdapat unsur pembulatan timbangan.

REFERENSI

- Abubakar, A., & Basri, H. (2023a). Prinsip Kejujuran dalam Jual Beli Menurut Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6), 2535–2546.
- Abubakar, A., & Basri, H. (2023b). Prinsip Kejujuran dalam Jual Beli Menurut Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6), 2535–2546.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022a). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022b). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974–980.
- Affandi, F. (2021). Telaah Konsep Perdagangan Dalam Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka. *J-MABISYA*, 2(2), 1–11.
- Al Fasiri, M. J. (2021). Penerapan Al Ijarah Dalam Bermuamalah. *Ecopreneur: Journal of Sharia Economics Study Program*, 2(2), 236–247.
- Al-Qur'an Surat Hud Ayat ke-85*. (n.d.). SINDOnews Kalam. Retrieved April 8, 2024, from

- <https://kalam.sindonews.com/ayat/85/11/hud-ayat-85>
- Beddu, M. J., & Sinuligga, P. (2021). Konsep Harga Menurut Ibnu Khaldun. *Addayyan*, 16(1).
<http://jurnalstaiibnusina.ac.id/index.php/AD/article/view/56>
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/32855>
- Daud, A. (2017). *Tinjauan Hukum Islam Tentang Pembulatan Timbangan Pada Jasa Pengiriman Barang (studi PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Cabang Utama Bandar Lampung)* [PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/1603/>
- Djamil, F. (2023). *Hukum Ekonomi Islam: Sejarah, Teori, dan Konsep*. Sinar Grafika.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Fauji, M., Hafidzi, A., & Hanafiah, M. (2024). Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Pembulatan Nominal Harga Dalam Pembelian Bahan Bakar Minyak (BBM) Di SPBU Banjarmasin. *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 2(1), 43–51.
- Fauziah, A., Iffah, P. K., & Kurniawan, R. R. (2021). *Takaran Dan Timbangan Yang Adil Dalam Perdagangan Sesuai Al-Quran Surat Hud Ayat 85*. <https://osf.io/87bh5/download>
- Fauziah, A., Kurniawan, R. R., & Iffah, P. K. (2021). *Takaran Dan Timbangan Yang Adil Dalam Perdagangan Sesuai Al-Quran Surat Hud Ayat 85*. <https://osf.io/preprints/x4pba/>
- Hilal, S. (2013). Urgensi Ijarah Dalam Prilaku Ekonomi Masyarakat. *ASAS: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 5(1). <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/asas/article/view/1692>
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=637LEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=related:qjOiFXX6aCcJ:scholar.google.com/&ots=x40kp4p7kC&sig=560Pg8Cq7-Z3Ol8DkoK_CM9OTcE
- Nizar, M. (2017). Prinsip Kejujuran Dalam Perdagangan Versi Alqur'an. *Ma'fhum*, 2(2), 309–320.
- Rahman, T. (2021). *Buku Ajar Fiqih Muamalah Kontemporer*. Academia Publication.
- Salfitra, A., Hasanah, A. I., & Kurniawan, R. R. (2021). Keadilan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *OSF Preprints*, 9. <https://osf.io/preprints/7vucz/>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyo, U. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Salim Media Indonesia.
https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=nJm8EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=related:qjOiFXX6aCcJ:scholar.google.com/&ots=GGELbhAx5D&sig=nGWQ_DXUYlmhpluywUt_dD5xBFY
- Supriadi, S. E. I. (2018). *Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam*. Guepedia.

- <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ftV5DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA7&dq=related:9Tj1jgyd-GUJ:scholar.google.com/&ots=-9uHCcIPmG&sig=qBhfog7PgRJUvGkzmmmFL1QLFJk>
- Wahyu, A. R. M. (2018). PEMIKIRAN EKONOMI IBNU QAYYIM TENTANG KONSEP TAS'IR. *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 16(2), 230–263.
- Yuliana, S., Tarmizi, N., & Panorama, M. (2017). *Transaksi ekonomi dan bisnis dalam tinjauan fiqh muamalah*. IdeaPress.
- http://eprints.radenfatah.ac.id/2141/1/full_transaksi%20ekonomi%20dan%20bisnis%20dalam%20tinjauan%20fiqh%20muamalah.pdf